

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metodologi asosiatif digunakan dalam penelitian kuantitatif semacam ini. Data dalam bentuk angka digunakan dalam jenis penelitian kuantitatif ini untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Pengembangan dan penerapan model matematika, teori, dan/atau layanan hipotetis yang relevan dengan suatu fenomena adalah tujuan dari penelitian kuantitatif. Hubungan antar variabel dalam suatu populasi juga ditentukan. Penelitian yang menggunakan teknik asosiatif berusaha membangun hubungan antara dua variabel atau lebih. Koneksi penting antara temuan matematis dan empiris koneksi kuantitatif disediakan oleh proses pengukuran.

#### **3.2 Obyek Penelitian**

Objek penelitian yang merupakan tujuan yang ingin dicapai guna memperoleh jawaban atau solusi atas permasalahan yang timbul merupakan hal yang harus menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Fokus penelitian adalah pada bisnis *Food and Beverage* yang akan terdaftar di BEI tahun 2019 dan 2021. *Current ratio*, *total asset turnover*, *debt to asset ratio*, dan *return on asset* merupakan unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **3.3 Variabel Penelitian**

Atribut, sifat, atau nilai seseorang, benda, atau aktivitas yang memiliki perubahan spesifik yang diputuskan oleh peneliti untuk diperiksa dan selanjutnya ditarik kesimpulannya dikenal sebagai variabel penelitian menurut Sugiyono (2019:68). Mengacu pada pengertian variabel penelitian, maka variabel penelitian yang akan diteliti adalah variabel bebas dan variabel terikat.

##### **3.3.1 Klasifikasi Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas(X) dan variabel terikat(Y).

##### **a. Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *Current Ratio*(X1), *Total Asset Turnover*(X2), dan

*Debt To Asset Ratio (X3).*

b. Variabel Terikat(Y)

Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh oleh satu atau lebih variabel bebas.

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian yaitu, *Return On Asset(Y)*.

### **3.3.2 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.3.2.1 Current Ratio (X1)**

*Current Ratio* merupakan komposisi untuk melunasi utang pada saat jatuh tempo yang diukur dengan rasio lancar dikenal dengan solvabilitas jangka pendek. Salah satu rasio keuangan yang sering digunakan dengan membandingkan aset lancar dan kewajiban lancar. Menilai kemampuan perusahaan dalam membyar hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Fahmi 2017:121; Kasmir 2016:134; Lukman 2016:43). Maka penelitian ini ingin menunjukkan apakah perusahaan *Food and Bavrage* ini mampu menutupi hutang jangka pendek dengan aset yang dimilikinya. Pengukuran *Current Ratio* adalah dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar.

#### **3.3.2.2 Total Asset Turnover (X2)**

*Total Assets Turnover* adalah seberapa efektif suatu bisnis menggunakan asetnya termasuk seberapa efektif penggunaan sumber daya yang dimiliki saat ini, perputaran seluruh aset perusahaan dan menghitung nilai kontribusi setiap rupiah terhadap penjualan. Menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh aset perusahaan untuk menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin efektif semua aset digunakan untuk menghasilkan penjualan, semakin tinggi perputaran total aset. (Hery 2018:124; Kasmir 2016:185; Lukman 2016:62). *Total Asset Turnover* merupakan keseimbangan yang layak untuk perusahaan dengan total aset yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan. Maka penelitian ini mengukur keefektifan perusahaan *Food and Beverage* menghasilkan penjualan yang maksimal dengan aset yang dimilikinya. Pengukuran *Total Asset Turnover* adalah dengan cara membandingkan penjualan dengan total aset.

#### **3.3.2.3 Debt to Asset Ratio (X3)**

*Debt to asset ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Rasio utang yang digunakan untuk mengukur hubungan antara total utang dengan total aset dengan membandingkan total

utang terhadap total aset disebut rasio utang terhadap aset (Hery 2018:162; Kasmir 2016:156; Lukman 2016:62). Rasio utang terhadap aset mengukur dampak utang perusahaan terhadap manajemen aset. Dengan kata lain, jika rasionya tinggi, lebih banyak dana yang disediakan oleh hutang, sehingga mempersulit bisnis untuk mendapatkan pinjaman baru karena diperkirakan tidak akan mampu melunasi hutangnya dengan menggunakan asetnya. Dengan nada yang sama, semakin rendah rasionya, semakin sedikit perusahaan yang dibiayai utang. Pengukuran *Debt To Asset Ratio* adalah dengan cara membandingkan total hutang dengan total aset.

#### **3.3.2.4 Return On Asset (Y)**

*Return On Assets* merupakan ukuran kapasitas perusahaan secara keseluruhan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimilikinya. Menunjukkan seberapa besar kontribusi suatu aset dalam menghasilkan laba bersih. Menampilkan hasil (return) atas seluruh aset perusahaan (Hery 2018:193; Kasmir 2016:201; Lukman 2016:63). Laba perusahaan tidak hanya menjadi indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada investornya, tetapi juga merupakan unsur penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa depan. Pengukuran *Return On Asset* adalah perbandingan Laba Bersih dengan Total Aktiva.

### **3.4 Jenis, dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang diperoleh dari pihak lain yang biasanya sudah diolah dalam bentuk publikasi, berupa laporan keuangan khususnya neraca dan laba rugi tahun 2019-2021. Penelitian ini mengambil data melalui akses internet ke website yang memberikan tambahan informasi tentang masalah dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini,

yang menjadi sumber data sekunder adalah laporan keuangan yang diperoleh dengan cara mengakses website resmi BEI yaitu <https://www.idx.co.id/>.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan dokumentasi untuk metode pengumpulan data. Data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI menjadi sumber sekunder data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.6 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan sumberdata yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan FNB yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021 dengan jumlah populasi penelitian sebanyak 30 perusahaan FNB.

Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi saja yang menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebatas pada perusahaan FNB yang terdaftar di BEI saja. Variabel yang digunakan juga hanya sebatas tiga variabel independen karena ingin memfokuskan penelitian pada variabel tersebut. Penelitian ini pun hanya sebatas pada 3 tahun yaitu 2019-2021. Kriteria perusahaan dalam penelitian ini yaitu :

**Tabel 3.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2021	30
2.	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang mempublikasikan Laporan keuangan selama periode Tahun 2019-2021	28
3.	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang memiliki laporan keuangan yang laba bersihnya positif	21
4.	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang tidak mengalami peningkatan laba bersih secara berturut-turut	10
<b>Sampel akhir yang memenuhi kriteria</b>		10

Sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 10 perusahaan *Food and Beverage*.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Perusahaan**

No	KODE	Nama Perusahaan
1.	ALTO	PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
2.	CAMP	PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
3.	CEKA	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
4.	DLTA	PT DELTA DJAKARTA TBK
5.	DMND	PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
6.	GOOD	PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
7.	MLBI	PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
8.	MYOR	PT MAYORA INDAH Tbk
9.	ROTI	PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
10.	STTP	PT SIANTAR TOP Tbk

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi, data akan menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Teknik analisis ini berupa angka-angka yang kemudian dipecahkan masalah dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari sampel yang sudah ditentukan dan dengan menggunakan analisis teori yang berkaitan setelah itu menarik kesimpulan dari hasil yang diuji apakah hipotesis diterima atau ditolak. Analisis ini merupakan kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan mendeskripsikan data yang terkumpul Sugiyono (2019:482).

#### 3.7.1 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode analisis data yang dipilih sebagai solusi dari rumusan masalah yang diteliti. Menemukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat adalah tujuan dari pendekatan regresi linier berganda. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Dimana :

Y	: Return On Asset
X1	: CR
X2	: TATO
X3	: DAR
$\beta_0$	: Intercept (Konstanta)
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	: Koefisien regresi.
E	: Error

### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum data dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis regresi berganda, terlebih dahulu akan diuji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinieritas.

#### **3.7.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  Ghozali (2018:161).

#### **3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas**

Disebut homoskedastisitas jika variasi antara residual dua pengamatan sama, dan heteroskedastisitas jika variannya berbeda. Jika Signifikan di atas tingkat kepercayaan 5 % maka tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah ketidaksamaan varian antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi, Ghozali (2018:120). Pemilihan tersebut didasarkan pada prinsip bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik berjarak sama di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y.

#### **3.7.2.3 Uji Autokorelasi**

Ghozali (2018:111) menyatakan bahwa uji autokorelasi berusaha untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1(sebelumnya) dalam model regresi linier. Uji Durbin-Watson



(Uji DW) memberikan landasan untuk pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi, menurut Ghozali (2018) secara khusus :

1. Deteksi autokorelasi positif :

Jika  $d < dL$  maka terdapat autokorelasi positif, Jika  $d > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi positif, dan Jika  $dL < d < dU$  maka tidak dapat diambil keputusan.

2. Deteksi autokorelasi negatif :

Jika  $(4-d) < dL$  maka terdapat autokorelasi positif, Jika  $(4-d) > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi positif, dan Jika  $dL < (4-d) < dU$  maka tidak dapat diambil keputusan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dikatakan tidak ada autokorelasi bila nilai  $dL < DW > dU$  atau  $dL < (4-DW) > dU$ .

### 3.7.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam model regresi penelitian berkorelasi. Nilai VIF 10,00 dan nilai tolerance  $> 0,10$  digunakan untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas Ghozali (2018:107).

### 3.7.3 Uji Hipotesis

#### 3.7.3.1 Uji Fit Model (uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Uji F ini juga digunakan untuk memeriksa persamaan nol di semua variabel koefisien regresi. Kriteria pengujian berikut dapat digunakan untuk membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel pada taraf signifikan 0,05 :

1. Apabila Fhitung  $>$  Ftabel dan nilai p-value F-statistik  $<$  0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Apabila Fhitung  $<$  Ftabel dan nilai p-value F-statistik  $>$  0.05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### 3.7.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Hipotesis yang hendak diuji yaitu dilakukan dengan cara membandingkan nilai Pvalue dengan nilai signifikan pada tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika thitung  $<$  ttabel dan p-value  $>$  0.05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
2. Jika thitung  $>$  ttabel dan p-value  $<$  0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

### 3.7.3.3 Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) melihat kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat dan proporsi variabel terikat yang diterangkan oleh variasi variabel bebasnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat Ghozali (2018:97).

